

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “ Model Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Desa di Kampung Rancage Melalui Binaan Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah Kota Tasikmalaya “. Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkat kemiskinan (baik materil maupun intelektual) dan keterbelakangan. Masyarakat miskin di pandang sebagai suatu kondisi kehidupan masyarakat baik sebagai maupun seluruh anggotanya yang berada pada standar yang rendah.

Teori yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu konsep pemberdayaan masyarakat, pengertian potensi, pengertian pemberdayaan, tujuan pemberdayaan masyarakat, lingkup pemberdayaan masyarakat, dan tentang tim Percepatan Akses Keuangan Daerah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Sedangkan teknik pengambilan data menggunakan wawancara mendalam, dokumentasi dan observasi lapangan. Analisis data yang digunakan yaitu analisis interaktif (*interactive of model analysis*).

hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di Kampung Rancage Pemberdayaan dilakukan melalui Program Pemberdayaan dengan model *corporate social responsibility* (CSR) berbasis Potensi Desa. Program ini di realisasikan dalam upaya untuk menggali setiap potensi yang ada di masyarakat. Pemberdayaan di Kampung Rancage bergerak dibidang pengolahan sumber daya alam yang dimiliki dan pengembangan sumber daya manusia yang di kelola oleh masyarakat Kampung Rancage dan di awasi oleh Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah Tasikmalaya (TPAKD). Pemberdayaan dilakukan di bidang pengembangan sumber daya manusia (SDM) agar masyarakat bisa mengolah hasil sumber daya alam yang mereka dapat dengan kreatif. Kemudian pada bidang sumber daya alam pemberdayaan dilakukan dengan memberi masukan adanya potensi dari sumber daya alam yang bisa mereka olah, sehingga bisa menambah pemasukan secara ekonomi. Pada bidang ekonomi dilakukan untuk menciptakan masyarakat yang kreatif dan inovatif dalam berwawasan, supaya dapat menciptakan iklim ekonomi yang sehat di masyarakat.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Potensi Desa, dan Sumber Daya Alam.

ABSTRACT

This research entitled "Community Empowerment Model Based on Village Potential in Kampung Rancage through the Assistance of the Tasikmalaya City Regional Financial Access Acceleration Team". Community empowerment is an effort to increase the dignity of the layers of society who are currently unable to escape from the tools of poverty (both material and intellectual) and underdevelopment. The poor are viewed as a condition of community life both as and all members who are at low standards.

The theory that will be used in this research is the concept of community empowerment, understanding of potential, meaning of empowerment, objectives of community empowerment, the scope of community empowerment, and about the team for the Acceleration of Regional Financial Access. The research method used in this research was qualitative research method by using phenomenological research approach. The sampling techniques used were purposive sampling and snowball sampling, while the data retrieval techniques were using in-depth interviews, documentation and field observation. Data analysis used in this research was interactive analysis (interactive of model analysis).

In this study, several points were obtained and the conclusion that in Rancage village empowerment was carried out through an Empowerment Program based corporate social responsibility (CSR) on village potential. This program is realized in an effort to explore every potential that exists in the community. Empowerment in Rancage Village is engaged in managing natural resources owned and developing human resources which are managed by the Rancage Village community and supervised by the Tasikmalaya regional financial access acceleration team. Empowerment is carried out in the field of human resource development so that people can process the results of natural resources that they get creatively. Then in the field of natural resources empowerment is carried out by providing input on the potential of natural resources that they can process so that they can increase income by economic means. In the economic field, it is carried out to create a creative and innovative society with insight in order to create a healthy economic climate in society.

Keywords: *Community Empowerment, farmers potential, and Natural Resources.*